



UNIVERSITAS NASIONAL

**PENGARUH PERJANJIAN IK-CEPA TERHADAP PRODUKSI
MOBIL LISTRIK HYUNDAI DARI KOREA SELATAN DI
INDONESIA TAHUN 2020 – 2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ilmu

Sosial (S.Sos)

RATU SITI NURHASANAH

193507516004

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
JAKARTA**

2023



UNIVERSITAS NASIONAL

**THE EFFECT OF THE IK-CEPA AGREEMENT ON THE
PRODUCTION OF HYUNDAI ELECTRIC CARS FROM
SOUTH KOREA IN INDONESIA IN 2020 – 2022**

UNDERGRADUATE THESIS

Submitted as a partial fulfillment of the requirements for Bachelor of Social
Science Degree (S.Sos)

RATU SITI NURHASANAH

193507516004

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE

INTERNATIONAL RELATIONS STUDY PROGRAM

JAKARTA

2023



PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ratu Siti Nurhasanah
NPM : 193507516004
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Pengaruh Perjanjian IK-CEPA Terhadap Produksi Mobil Listrik Hyundai Dari Korea Selatan Di Indonesia Tahun 2020 - 2022
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Nasional



Dosen Pembimbing

Dr. Irma Indrayani, S.IP., M.Si

Dekan FISIP Universitas Nasional



Dr. Irma Ermawati Chotim, M.Si



PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ratu Siti Nurhasanah

NPM : 193507516004

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Pengaruh Perjanjian IK-CEPA Terhadap Produksi
Mobil Listrik Hyundai Dari Korea Selatan Di
Indonesia Tahun 2020 - 2022

Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Nasional

Disetujui untuk diajukan

Jakarta, 29 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Irma Indrayani, S.IP., M.Si



Dosen Pembimbing : Hubungan Internasional

Dr. Irma Indrayani, S.IP., M.Si

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratu Siti Nurhasanah

NPM : 193507516004

Judul Skripsi : Pengaruh Perjanjian IK-CEPA Terhadap Produksi Mobil Listrik
Hyundai Dari Korea Selatan Di Indonesia Tahun 2020 2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli penulis. Penulis tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.

Jakarta, 25 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
1000
511AK1647198966

(Ratu Siti Nurhasanah)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Ratu Siti Nurhasanah


NPM : 193507516004

Judul Skripsi : Pengaruh Perjanjian IK-CEPA Terhadap Produksi Mobil Listrik
Hyundai Dari Korea Selatan Di Indonesia Tahun 2020 – 2022

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Aos Yuli Fridaus, S.I.P., M.Si. ()

Pembimbing I/Penguji I : Dr. Hendra Maujana Saragih, S.I.P., M.Si. ()

Pembimbing II/Penguji II : Dr. Irma Indrayani, S.I.P., M.Si. ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 25 Agustus 2023

ABSTRAK

Nama : Ratu Siti Nurhasanah
Npm : 193507516004
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul : Pengaruh Perjanjian IK-CEPA Terhadap Produksi Mobil Listrik Hyundai Dari Korea Selatan Di Indonesia Tahun 2020 – 2022
Referensi : 20 Buku – 21 Jurnal – 41 Artikel Online

Kata Kunci IK-CEPA, Indonesia, Korea Selatan, Investasi, Mobil Listrik	:	Kerjasama antara dua negara (bilateral), lebih dari dua negara (multilateral), dan kawasan (regional) merupakan bentuk kerja sama dalam hubungan internasional. Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA) merupakan salah satu bentuk perjanjian kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh dua negara (bilateral). Perjanjian ini ditandatangani pada tahun 2020 setelah melewati 10 kali putaran perundingan yang dilakukan oleh kedua negara. Cakupan dalam perjanjian ini yaitu perdagangan barang, ketentuan asal barang, prosedur kepabeanan dan fasilitas perdagangan, perdagangan jasa, investasi, kerja sama ekonomi, serta hukum dan kelembagaan. Salah satu aspek penting dalam perjanjian ini yaitu perdagangan dan investasi dalam industry otomotif, hal ini sejalan dengan investasi korea selatan dalam membangun pabrik di Indonesia untuk produksi mobil listrik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumen dengan menggunakan data sekunder dimana penulis menggunakan bahan bacaan seperti buku cetak, e-book, jurnal, majalah, surat kabar, artikel serta situs resmi di internet yang valid dan terpercaya. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori investasi langsung atau Foreign Direct Investment (FDI). Investasi yang dilakukan oleh Hyundai salah satu perusahaan otomotif dari Korea Selatan akan memberikan keuntungan bagi Indonesia.
Pembimbing	:	Dr. Irma Indrayani, S.IP., M.Si

ABSTRACT

Name : Ratu Siti Nurhasanah
Npm : 193507516004
Study Programe : *Hubungan Internasional*
Title : *Effect of the IK-CEPA Agreement on Production of Hyundai Electric Cars from South Korea in Indonesia in 2020 – 2022*
References : *20 Books – 21 Journals – 41 Online Articles*

<i>Keywords</i> <i>IK-CEPA, Indonesia, South Korea, Investment, Electric Cars</i>	:	<i>Cooperation between two countries (bilateral), more than two countries (multilateral), and the region (regional) is a form of cooperation in international relations. The Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA) is a form of economic cooperation agreement carried out by two countries (bilateral). This agreement was signed in 2020 after going through 10 rounds of negotiations carried out by the two countries. The scope of this agreement includes trade in goods, provisions of origin, customs procedures and trade facilities, trade in services, investment, economic cooperation, and law and institutions. One important aspect of this agreement is trade and investment in the automotive industry, this is in line with South Korea's investment in building factories in Indonesia for the production of electric cars. This study uses a qualitative approach and descriptive research type. The data collection technique used is a document study data collection technique using secondary data where the author uses reading materials such as printed books, e-books, journals, magazines, newspapers, articles and official sites on the internet that are valid and reliable. This research is analyzed using the theory of direct investment or Foreign Direct Investment (FDI). The investment made by Hyundai, one of the automotive companies from South Korea, will provide benefits for Indonesia.</i>
<i>Advisor</i>	:	<i>Dr. Irma Indrayani, S.IP., M.Si</i>

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis haturkan yang sedalamnya bagi kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat dan limpahan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perjanjian IK-CEPATerhadap Produksi Mobil Listrik Hyundai Dari Korea Selatan Di Indonesia Tahun 2020 – 2022” Karya tulis ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, di Universitas Nasional.

Dalam proses penulisan skripsi, penulis menyadari bahwa terdapat banyak keterbatasan serta kekurangan yang menjadikan karya tulis tersebut tidaklah sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila didalam karya tulis ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembacanya untuk melakukan *follow up* serta penelitian lebih lanjut, sehingga karya tulis ini dapat terus berkontribusi bagi pendidikan di masa yang akan mendatang.

Dalam kesempatan ini, izinkan penulis untuk mengekspresikan ungkapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung baik melalui doa, semangat, kesempatan, serta materi bagi penulis.

1. Bapak Dr. El Amry Bermawi Putra, M.A., selaku Rektor dari Universitas Nasional.
2. Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.

3. Bapak Dr. Bhakti Nur Avianto, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
4. Bapak Dr. Aos Yuli Firdaus, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Bidang Kemahasiswaan Universitas Nasional.
3. Ibu Dr. Irma Indrayani, S.IP., M.Si., selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing penulis dalam menyusun karya tulis ini.
4. Bapak Dr. Hendra Maujana Saragih, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional yang telah memberikan arahan dan kritik membangun terhadap penulis.
5. Ibu Gulia Ichikaya Mitzy, S.I.P., M.A. selaku Dosen PA penulis sebagai mahasiswa selama 4 tahun.
6. Seluruh Dosen selaku tenaga pendidik yang tidak dapat disebutkan satu per satu, serta para Staf Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang mengurus proses administratif, secara khusus penulis ucapkan terimakasih kepada Mas Sugi atas seluruh bantuan yang telah diberikan selama ini.
7. Kepada Orang Tua penulis, Bapak Tb Usman Al Idrus dan Ibu Supiyati (Alm) yang telah memberikan dukungan dan topangan dalam doa serta materi selama penulis mengenyam pendidikan.

8. Kepada saudara penulis, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Terima kasih banyak atas dukungannya
9. Kepada teman-teman dekat penulis yang sering berbagi diskusi, Bano, Nabila, Ratna, Sinta, Fanny, Deani, Pingkan, Aqilla dan teman-teman semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih banyak sudah membantu.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, kiranya berkenan. Dengan penuh kerendahan hati, semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca serta diharapkan agar dapat memberikan kritik serta saran yang membangun atas karya penulis.



Jakarta, 29 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Kegunaan Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Kerangka Teori	20
2.2.1 Investasi Asing Langsung (<i>Foreign Direct Investment – FDI</i>).....	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Pendekatan Penelitian	26
3.2 Jenis Penelitian.....	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	28

3.5	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	29
3.6	Aspek, Dimensi, dan Parameter.....	30
BAB IV PENGARUH PERJANJIAN IK-CEPA TERHADAP PRODUKSI MOBIL LISTRIK HYUNDAI DARI KOREA SELATAN DI INDONESIA		32
4.1	Indonesia Sebagai Produsen Nikel.....	32
4.1.1	Hiliriasi Nikel	35
4.2	Perjanjian IK-CEPA.....	38
4.2.1	Investasi Korea Selatan di Indonesia.....	62
4.2.2	Investasi Pabrik Produksi Mobil Listrik	66
4.2.3	Investasi Pabrik Produksi Baterai Mobil Listrik	72
4.3	Kerja Sama Industri Otomotif Indonesia dan Korea Selatan.....	76
4.3.1	Mobil Listrik Hyundai	80
4.3.2	Program Kendaraan Murah Hemat Energi atau Low Cost Green Car (LCGC).....	83
BAB V PENUTUP.....		90
5.1	Kesimpulan.....	90
5.2	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....		93



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.2.1 Nilai Investasi Korea Selatan di Indonesia Tahun 2011 – 2022 65



DAFTAR SINGKATAN

AK-FTA	: <i>Asean Korea – Free Trade Area</i>
APEC	: <i>Asia Pacific Economic Cooperation</i>
APINDO	: <i>Asosiasi Pengusaha Indonesia</i>
ATPM	: <i>Agen Tunggal Pemegang Merek</i>
BVS	: <i>Business Visitors</i>
CCB	: <i>Cooperation and Capacity Building</i>
CEPA	: <i>Comprehensive Economic Partnership Agreement</i>
FDI	: <i>Foreign Direct Investment</i>
FTA	: <i>Free Trade Area</i>
HKI	: <i>Hak Kekayaan Intelektual</i>
HMC	: <i>Hyundai Motor Companny</i>
HMMI	: <i>Hyundai Motor Manufacturing Indonesia</i>
IBC	: <i>Indonesia Battery Corporation</i>
ICTS	: <i>Intra Corporate Transferees</i>
IK-CEPA	: <i>Indonesia-Korea Comprehensiv Economic Partnership Agreement</i>
IPS	: <i>Independent Professionals</i>
JSG	: <i>Joint Study Group</i>
JTF-EC	: <i>Joint Task Force on Economic Cooperation</i>
KBL	: <i>Kendaraan bertenaga listrik</i>
KBRI	: <i>Kedutaan Besar Republik Indonesia</i>
KBRK	: <i>Kedutaan Besar Republik Korea</i>

KIT	: <i>Kawasan Industri Terpadu</i>
KTT	: <i>Konferensi Tingkat Tinggi</i>
LCGC	: <i>Low Cost Green Car</i>
LEC	: <i>Low Emission Vehicle</i>
MP3EI	: <i>Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia</i>
OECC	: <i>Organisation for European Economic Co-Operation</i>
PDB	: <i>Produk Domestik Bruto</i>
PDRB	: <i>Produk Domestik Regional Bruto</i>
TEI	: <i>Trade Expo Indonesia</i>
WG	: <i>Working Groups</i>

